

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sumber daya manusia secara keseluruhan adalah salah satu unsur yang sangat penting untuk usaha pembangunan masyarakat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Aspek yang terpenting dalam pembangunan di bidang pendidikan suatu bangsa adalah dari sumber daya manusia itu sendiri. Sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam pembangunan bangsa terutama dalam bidang pendidikan. Untuk itu perlu adanya pengembangan sumber daya manusia yang terus menerus dan berkelanjutan.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan dan berbagai pelatihan., baik secara formal maupun informal, yang dilaksanakan secara simultan berkelanjutan. Dengan adanya pengembangan SDM, maka diharapkan akan berkembang pula pendidikan yang ada di Indonesia.

Salah satu upaya untuk mengembangkan pembangunan adalah dengan mengembangkan salah satu unsunyar yaitu di bidang pendidikanOleh sebab itu usaha keras dilakukan oleh pemerintah demi terwujudnya perkembangan yang maksimal dalam bidang pendidikan. Perihal ini didasarkan karena pendidikan adalah satu unsure penentuatau ujung tombak guna mencetak sumber daya

manusia yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Juga diharapkan dapat menambah kemajuan bangsa dan kesejahteraan negara.

Pendidikan ialah suatu upaya untuk membina dan mengembangkan meampuan dan kepribadian manusia baik dari segi jasmani maupun rohani. Menurut para ahli pendidikan diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam rangka meningkatkan kedewasaan melalui pengajaran dan pembelajaran. Dengan pendidikan kita dapat lebih mengerti karena dengan pendidikan akan mendapatkan dampak yang positif terhadap karakter kita. Dengan pendidikan akan memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental dan sebagainya. Seperti yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran ialah semacam proses yang dilakukan antara seorang guru dan siswanya untuk menciptakan pembelajaran keilmuan dengan adanya rancangan/kerangka aturan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan keilmuan yang dibutuhkan. Proses pembelajaran menuntut guru sebagai pendidik untuk

---

<sup>1</sup> Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpisikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 20 Januari 2022

mengetahui kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orang tua/wali siswa, pola asuh orang tua, jenis pekerjaan orang tua , dan lain-lain.

Dalam pembelajaran ada suatu proses yang sangat penting yaitu belajar. Belajar menurut Djamarah diartikan sebagai suatu kegiatan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga ketika melakukannya, gerak tubuh harus terlihat bertransformasi.<sup>2</sup> Transformasi yang diperoleh tentunya bukan hanya perubahan secara fisik, namun transformasi pikiran dan pengetahuan itu lebih utama, karena dengan adanya transformasi pikiran juga pengetahuan akan berakibat baik pada perubahan tingkah laku, fisik juga jasmani.. Transformasi menjadi bentuk hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang mengarah pada kemajuan dan kebaikan tingkah laku manusia.

Pada penelitian ini peneliti memilih MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo sebagai subjek penelitian adalah dikarenakan siswa yang bersekolah disana dari berbagai latar belakang orang tua yang berbeda-beda. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan dalam pola asuh dan bimbingan belajarnya di rumah. Peneliti mengamati ada banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda pula, mulai dari sangat memuaskan sampai kurang memuaskan. Ada sekitar 50% siswa dalam satu kelas yang nilainya kurang baik. Setelah peneliti melakukan observasi ditemukan adanya masalah pola asuh dan disiplin belajar yang kurang baik ketika di rumah.

---

<sup>2</sup> Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta, hlm 13

Proses belajar mengajar di MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo ini pada umumnya berjalan dengan baik. Namun peneliti menemukan ada ketimpangan hasil belajar yang dialami oleh para siswa. Ini disinyalir karena pola asuh dan disiplin belajar di rumah masing-masing anak berbeda-beda. Tidak semua orang tua bisa maksimal dalam membimbing dan mendisiplinkan anaknya ketika belajar di rumah.

Keluarga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap terciptanya perilaku yang baik pada anak. Dalam hal ini keluarga harus mampu menciptakan dan membudayakan perihal tata cara atau aturan yang baik pada anak. Orang tua sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga berperan besar dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anak yang kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak. Berbagai macam latar belakang dari orang tua pun memiliki andil besar dalam pembentukan sikap dan cara belajar anak. Contohnya orang tua yang berlatar belakang pendidikan akan berbeda pola asuhnya dengan orang tua yang berlatar belakang petani.

Berbagai macam mata pencaharian dan kondisi pendidikan keluarga siswa/wali MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo. Sehingga terdapat berbagai macam pola asuh orang tua terhadap anaknya. Peneliti mengamati dari segi pekerjaan orang tua siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo yang mayoritas sebagai petani akan mempengaruhi cara mendidiknya. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberi kebebasan penuh pada anaknya ada juga yang cara mendidiknya penuh dengan tekanan atau memaksa pada

anaknya . dilihat dari hal tersebut dan berdasarkan asumsi diatas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MI MIS PSM Sidorejo SukorejoPonorogo”

## **B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Mengacu pada permasalahan di atas, bahwa pada penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo SukorejoPonorogo ?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo ?
3. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo.
3. Untuk mengetahui seberapa besarpengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Mengenai penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dapat diperoleh diantaranya :

##### 1. Manfaat secara Teori.

- a. Menjadi bahan acuan yang dapat diperoleh sebagai gambaran pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar khususnya siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis.

- a. Agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat pada anaknya.
- b. Memberi gambaran yang jelas tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

#### **E. Definisi Istilah**

Istilah-istilah yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti diartikan orang yang melakukan aktivitas menggunakan sistem tertentu dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari suatu objek yang telah ditentukan.
2. Penelitian oleh peneliti diartikan suatu kegiatan menggali atau meneliti sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi atau gambaran keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti.

3. Kuantitatif diartikan sebagai penelitian ilmiah yang sistematis terhadap suatu bagian-bagian dari fenomena serta hubungan yang ada di dalamnya.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan dari konsep atau variabel peneliti yang ada dalam judul penelitian.

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dalam kehidupan beragama maupun bermasyarakat. Pola asuh yang diterapkan dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

#### **a. Keras (otoritas)**

Model pola asuh ini adalah bersifat sangat tegas, diantaranya membuat berbagaimacam bentuk aturan.

#### **b. Lunak (permisif)**

Pada model ini orang tua memberikan kebebasan terhadap anak bahkan tanpa arahan.

#### **c. Otoritatif (moderat)**

Gaya pengasuhan ini didasari atas pengertian dan rasa hormat orang kepada anaknya. Model pengasuhan ini lebih bersifat demokratis.

## 2. Disiplin belajar

Disiplin belajar merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada peraturan. Adapun indikator dari disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Anak dapat mengatur waktu belajar di rumah.
- b. Rajin dan teratur dalam belajar
- c. Perhatian dan baik saat belajar di kelas

3. Hasil belajar oleh peneliti diartikan sebagai bentuk perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melakukan serangkaian pembelajaran. Baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

Hipotesis Penelitian

X1 – Y Ho : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

Ha : Ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

X2 – Y Ho : Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

Ha : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.



X1, X2 –Y Ho : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

Ha : Ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI MIS PSM Sidorejo Sukorejo Ponorogo.

